

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS Katolik Bhaktyarsa Maumere  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : XII / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Editorial  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	3.5.1 Mendata informasi berupa pendapat dalam teks editorial 3.5.2 Mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial 3.5.3 Menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulisan	4.5.1 Menunjukkan ragam informasi penting berupa kalimat fakta dan opini, isu yang dibahas, keberpihakan dan pihak yang dituju sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tertulis

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mendata informasi dalam teks editorial; mengemukakan alternatif solusi dalam tekseditorial; menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial dan menunjukkan ragam informasi penting berupa kalimat fakta dan opini, isu yang dibahas, keberpihakan dan pihak yang dituju sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tertulis dengan cemat dan teliti

### D. Materi Pembelajaran

#### Faktual

Teks Editorial

#### Konseptual

1. Pengertian, ciri, jenis dan fungsi teks editorial
2. Struktur dan ragam informasi teks editorial

#### Prosedural

Langkah langkah berpendapat dalam editorial

#### Metakognitif

Isu atau persoalan tajuk dari berbagai aspek kehidupan misalnya sosial, ekonomi budaya, politik, pendidikan dsb

### E. Model/Metode/strategi / Pendekatan Pembelajaran

Model : Problem Based Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab,diskusi dan penugasan

Pendekatan : Saintifik

### F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Laptop, LCD, Pointer, Papan tulis, Spidol, Penghapus, Handphone
2. Media pembelajaran : Power Point, Teks Editorial, LKPD, WA grup, Google Classroom

### G. Sumber Belajar

Suherli, et al. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Teacher El. 2020. Teks Editorial (Mengidentifikasi Pendapat, Fakta, dan Solusi). Di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=LnJO-r2UOMY> pada tanggal 05 September 2021 pukul 21.00 Wita.

Ario, Foy.2020.*Modul Pengembangan SMA*.Jakarta: Kemendikbud

### H. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dan pendidik saling menyapa, memberikan salam dan kabar</li><li>2. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama (<i>religius</i>)</li><li>3. Peserta didik diingatkan pendidik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak(<i>disiplin</i>)</li><li>4. Peserta didik mempersiapkan bahan dan sumber bacaan yang dibutuhkan(<i>tanggung jawab</i>)</li><li>5. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik terkait tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai(<i>rasa ingin tahu</i>)</li></ol>	15 menit

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Tahap 1 Orientasi terhadap Masalah</b>  <b>Mengamati</b>            1. Peserta didik membaca materi dan mencermati video youtube yang dishare oleh pendidik dari WA grup/Google Classroom (<b>Literasi, TPACK</b>)</p> <p><b>Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik</b>  <b>Menanya</b>            2. Peserta didik bertanya jawab tentang isi video yang sudah dilihat. Mengajukan pertanyaan tentang materi informasi teks editorial yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. (<i>kritis, rasa ingin tahu</i>)</p> <p><b>Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</b>  <b>Mengeksplorasi</b>            3. Peserta didik membentuk kelompok difasilitasi pendidik (<i>kolaboratif</i>)            4. Peserta didik mendata informasi berupa isu, opini, fakta, mendiskusikan alternatif solusi dan menentukan simpulan dari teks tajuk yang dibaca melalui LKPD (<i>kritis</i>)</p> <p><b>Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b>  <b>Mengasosiasi</b>            5. Peserta didik mempresentasikan hasil dikusi kelompok secara kreatif (<i>kreatif dan Komunikatif</i>)</p> <p><b>Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b>  <b>Mengomunikasikan</b>            6. Kelompok lain memberikan umpan balik yang positif sebagai bahan masukan dan perbaikan (<i>kritis</i>)            7. Peserta didik menyimpulkan materi yang didiskusikan</p>	60 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama merefleksikan pembelajaran dengan mengambil isu yang dibahas untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dan merencanakan tindaklanjut 2. Peserta didik diapresiasi oleh guru karena sudah melewati pembelajaran hari ini dengan menunjukkan keaktifan, kolaborasi dan kerjasama 3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya yang membahas tentang menulis teks editorial 4. Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan teman –teman kelompok melalui grup WA ( <b>TPACK</b> ) 5. Kegiatan diakhiri dengan doa oleh salah satu peserta didik	15 menit

## **I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Sikap	Lembar Observasi	Jurnal
Pengetahuan	Tes tertulis	Uraian
	Penugasan	
Keterampilan	Unjuk kerja	

**Maumere, 03 Oktober 2021**

**Wakasek Kurikulum**

**Guru Mata Pelajaran**

**Petrus Afendi,S.Pd**

**Petrus Afendi,S.Pd**

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,Lic**

# LAMPIRAN 1

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Kelompok : .....

Hari / Tanggal : .....

No	Nama Peserta Didik	Catatan Sikap (+)	Catatan Sikap (-)
1			
2			
3			
4			
5	<b>Dst</b>		

## Rubrik Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Skor			Catatan
		3	2	1	
1	<b>Pengetahuan</b>	Peserta didik dapat mengidentifikasi pendapat, alternatif, solusi dan simpulan terhadap suatu isu <b>dengan sangat tepat</b>	Peserta didik dapat mengidentifikasi pendapat, alternatif, solusi dan simpulan terhadap suatu isu <b>tetapi kurang tepat</b>	Peserta didik hanya mampu mengidentifikasi <b>salah satu indikator</b> (pendapat atau alternatif atau solusi atau simpulan terhadap suatu isu) <b>tetapi kurang tepat</b>	
2	<b>Keterampilan</b>	<b>Menunjukkan ragam informasi penting dalam teks Editorial dan Presentasi Hasil</b>			
3	<b>Kegiatan / Aktivitas:</b> melakukan proses pengelompokan ragam informasi penting secara lengkap dan sistematis	Melakukan proses pengelompokan ragam informasi penting dalam Bentuk pendapat, fakta, alternatif solusi, keberpihakan, pihak yang dituju dan simpulan secara lengkap dan sistematis	Melakukan proses pengelompokan ragam informasi penting dalam Bentuk pendapat, fakta, alternatif solusi, keberpihakan, pihak yang dituju dan simpulan tetapi kurang lengkap dan sistematis	Melakukan proses pengelompokan ragam informasi penting dalam Bentuk pendapat, fakta, alternatif solusi, keberpihakan, pihak yang dituju dan simpulan tetapi belum lengkap dan sistematis	

6	<b>Presentasi Hasil</b>	Presentasi hasil diskusi disajikan <b>secara sistematis</b> dan menggunakan Bahasa Indonesia yang <b>baik dan benar</b>	Presentasi hasil diskusi disajikan <b>kurang sistematis</b> dan menggunakan Bahasa Indonesia yang <b>belum tepat</b>	Presentasi hasil diskusi disajikan <b>tidak sistematis</b> dan menggunakan Bahasa Indonesia yang <b>tidak tepat</b>
---	-------------------------	---	--	---

### Kisi – Kisi soal Pengetahuan

#### 1. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial

#### 2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mendata informasi berupa pendapat dalam teks editorial
- b. Mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial
- c. Menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial

#### 3. Bentuk soal : Uraian

Indikator Soal	Rumusan Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
Disajikan teks editorial yang berjudul “Mama Aku Tidak Nakal dan Bodoh” Peserta didik dapat menentukan informasi berupa pendapat dalam teks editorial	Datalah informasi yang berupa pendapat teks editorial yang dibaca!	Uraian	LOTS (C1)
Disajikan teks editorial yang berjudul “Mama Aku Tidak Nakal dan Bodoh” Peserta didik dapat menentukan alternatif solusi dalam teks editorial	Tentukan alternatif solusi dalam teks editorial yang dibacakan!	Uraian	HOTS (C4)
Disajikan teks editorial yang berjudul “Mama Aku Tidak Nakal dan Bodoh” Peserta didik dapat menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial	Tentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial yang dibacakan	uraian	HOTS (C4)

### Penugasan Mandiri terstruktur

Carilah teks editorial yang terbit di koran lokal atau nasional dalam minggu ini! Silakan Anda membaca. Setelah itu Anda mengerjakan langkah sesuai dengan LKPD masing-masing. Hasil pekerjaan silakan dikirimkan melalui Google Classroom!

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

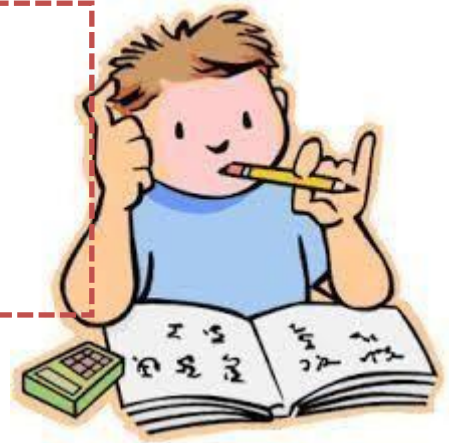
Menemukan pendapat dalam teks editorial, alternatif solusi dan simpulan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/tanggal :



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.	3.5.4 Mendata informasi berupa pendapat dalam teks editorial 3.5.5 Mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial 3.5.6 Menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial

#### Tujuan Belajar

1. Temukan pendapat dalam teks editorial!
2. Mendiskusikan alternatif solusi dalam teks editorial
3. Membuat simpulan dalam teks editorial.

#### Petunjuk Belajar:

- 1) Bacalah dengan cermat setiap soal yang akan dijawab!
- 2) Pahami setiap kalimat pada sebuah Teks Editorial!
- 3) Tuangkan Pendapat dan kerja kelompok dengan cermat!
- 4) Presentasikan hasil kerja kalian dalam diskusi kelompok!
- 5) Berikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan teman anda di kelompok lain!

Cermatilah teks editorial berikut!

### Mama, Aku Tidak Nakal dan Bodoh

- (1) Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau dicap anak nakal dan bodoh. Karena pada dasarnya, tidak ada anak nakal dan bodoh. Seorang anak melakukan sesuatu yang dianggap salah oleh orang dewasa karena ketidaktahuannya atau karena dorongan rasa ingin tahunya yang kuat.
  - (2) Namun pernahkah orang tua berpikir, seorang anak kelihatannya seperti nakal karena ada dorongan dalam dirinya. Ia tidak bisa mengendalikan dorongan dirinya. Ia inginnya bergerak terus. Ia tidak mampu duduk diam sebentar, atau konsentrasi sebentar.
  - (3) Memang, tidak banyak orang tua dan guru yang dapat memahami permasalahan anak. Bisa jadi seorang anak mengalami gangguan konsentrasi lalu stigma anak nakal dan bodoh sudah terlanjur menempel padanya.
  - (4) Banyak orang tua yang tidak paham, bahkan tidak peduli dengan kesulitan anak. Mereka justru memperlakukan anak tidak sebagai mana mestinya. Bahkan yang lebih parah lagi, orang tua sering kali salah menetapkan solusi atas permasalahan ini. Akibatnya, anak bukan tambah berkembang, malah makin menurun prestasinya.
  - (5) Sebenarnya anak yang tidak bisa diam dan sulit berkonsentrasi bukanlah anak nakal dan bodoh. Anak seperti ini memang memiliki ciri tidak mampu bertahan lama mendengarkan guru mengajar. Mengerjakan tugas pun tidak akan selesai. Jika kecerdasannya diukur dari prestasi belajar, anak model ini kerap dianggap sebagai anak bodoh. Padahal, ia bukan tidak mampu mengerjakannya, tetapi konsentrasinya yang mudah teralih. Ia tidak mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu.
- (1) Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun, mereka memiliki potensi lain yang belum tergali. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali. (Ario, Foy.2020.modul pengembangan SMA. Kemendibud. Jakarta)

Berdasarkan tahapan tersebut, cobalah kamu kerjakan latihan berikut ini.

1. Identifikasi pernyataan pendapat dari teks tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

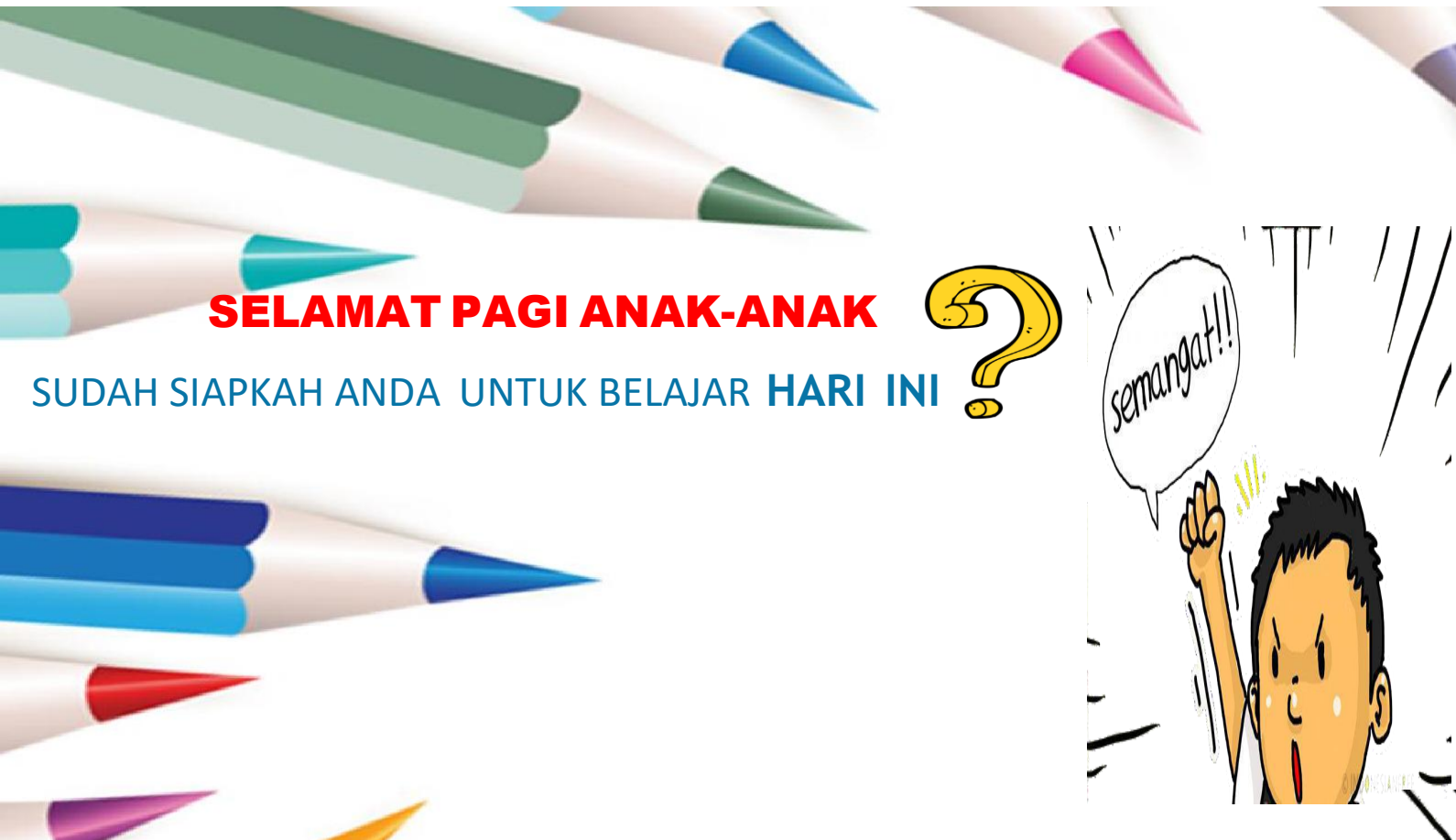
.....







MENEMUKAN PENDAPAT, ALTERNATIF  
SOLUSIDAN KESIMPULAN DALAM TEKS  
EDITORIAL



**SELAMAT PAGI ANAK-ANAK**

SUDAH SIAPKAH ANDA UNTUK BELAJAR HARI INI



## KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	3.5.1 Mendata informasi berupa pendapat dalam teks editorial
	3.5.2 Mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial
	3.5.3 Menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial

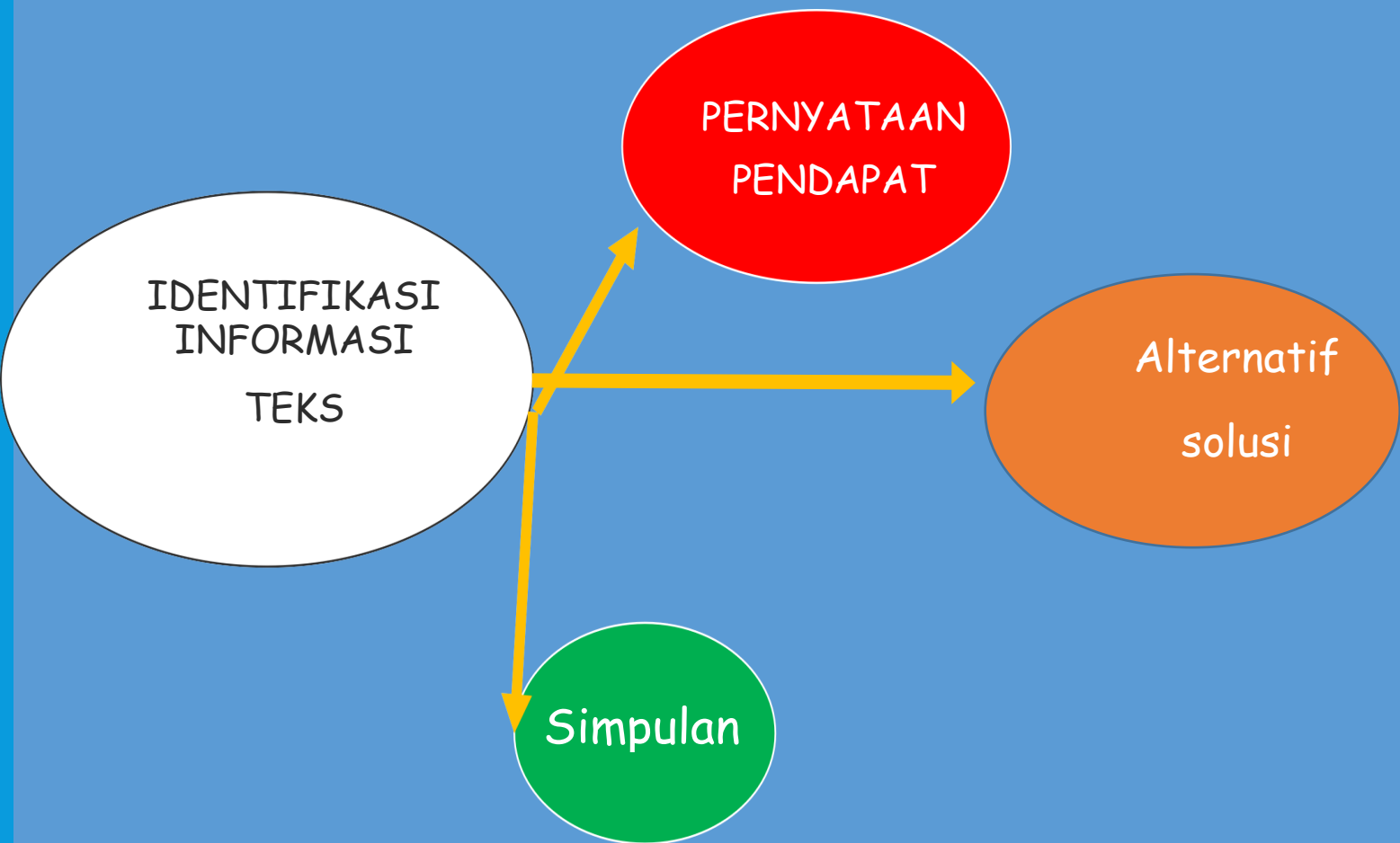


## TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mendata informasi dalam teks editorial; mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial; menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial dan menunjukkan ragam informasi penting berupa kalimat fakta dan opini, isu yang dibahas, keberpihakan dan pihak yang dituju sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tertulis dengan cemat dan teliti



# TEKS EDITORIAL



## CONTOH TEKS EDITORIAL

### Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

- (1) Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mencapai ilmu pengetahuan dan merupakan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas sangat penting ditingkatkan agar bisa sejajar dengan negara maju. Namun, nyatanya, pendidikan di Indonesia belum begitu bagus dibandingkan dengan negaramaju lainnya.
- (2) Setiap lembaga pendidikan harus menciptakan dan mencetak lulusan yang baik serta berkualitas. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi menghadapi perubahan dan tantangan yang makin sulit.
- (3) Untuk menciptakan peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan upaya yang benar-benar serius sehingga akan mendapatkan solusi dari permasalahan yang akan dihadapi
- (4) Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, lembaga pendidikan harus mendukung setiap murid menjadi lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan negara lain. Hal ini demi kemajuan IPTEK, globalisasi, dan menciptakan tenaga ahli.
- (5) Namun, di era saat ini sudah lebih mudah dengan adanya teknologi yang makin canggih seperti internet untuk mencari materi belajar sehingga guru bukanlah satu-satunya sosok utama dalam menuntut ilmu atau mencari informasi. Saat ini peran guru sudah bergeser dengan menjadi dinamisator, motivator, dan fasilitator.
- (6) Peran guru tetap menjadi hal yang sangat penting dan tak tergantikan dalam hal mendidik setiap murid. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kembali peran guru agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

# IDENTIFIKASI INFORMASI TEKS EDITORIAL

## Pernyataan Pendapat/Tesis

Ditandai dengan Paragraf 1,2, dan 3.

## Alternatif Solusi/Pendapat

Ditandai dengan Paragraf 4 dan 5

## Penegasan Ulang/Kesimpulan

Ditandai dengan Paragraf 6

# KESIMPULAN

### Cara menemukan Pernyataan Pendapat/Tesis dalam teks editorial

1. Teks bersifat objektif. objektif maksudnya berdasarkan fakta.
2. Disajikan dalam peristiwa, persoalan aktual, fenomenal dan kontroversial. Cara menemukan alternatif solusi/ pendapat dalam teks editorial
3. Teks bersifat subyektif. Subyektif maksudnya berdasarkan pendapat dan sudut pandang penulis.
4. Teks tidak memiliki beban untuk menjawab unsur 5W+1H.
5. Biasanya memuat pendapat, saran, atau uraian yang menjelaskan pandangan penulis.
6. Teks opini memuat kata yang mengandung kemungkinan. Misalnya mungkin, rasanya, sepertinya, dan sejenisnya.
7. Biasanya memuat kata yang mengandung saran atau solusi. Misalnya seharusnya, sebaiknya, seyogianya, dan sejenisnya

### Cara menemukan Kesimpulan dalam teks editorial

1. Berisikan simpulan, saran, atau rekomendasi
2. Biasanya terdapat harapan redaksi/penulis dalam menghadapi dan mengatasi persoalan.



# TERIMA KASIH



**AYO DISIPLIN !!!**

**JALANKAN PROTOKOL KESEHATAN**

**PATUHI 5M**



**Memakai  
Masker**



**Mencuci  
Tangan**



**Menjaga  
Jarak**



**Menjauhi  
Kerumunan**

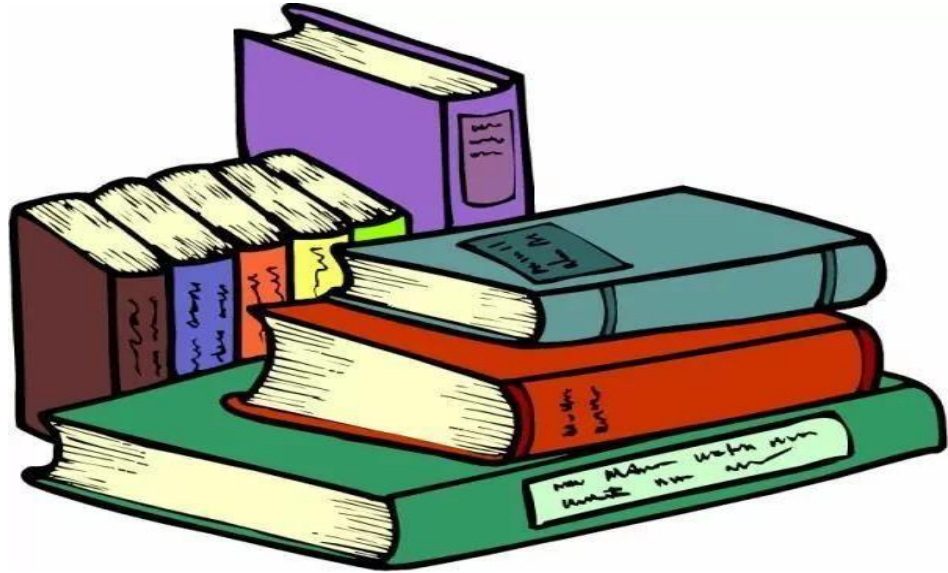


**Membatasi Mobilitas  
dan Interaksi**



MATERI AJAR

MEMAHAMI ISU TERKINI MELALUI EDITORIAL



Teks Editorial (Mengidentifikasi Pendapat, Fakta, dan Solusi)

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Deskripsi Singkat**

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut Rahim (2008 : 2) Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dalam membaca terdiri berbagai keterampilan-keterampilan dalam menunjang kegiatan membaca. Menurut Tarigan (2015:12) aspek dalam membaca terdapat dua aspek penting dalam membaca antara lain : 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dianggap berada di urutan yang lebih rendah (*lower order*). Dalam mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanisme tersebut, aktivitas yang paling sesuai adalah membaca nyaring dan membaca bersuara. 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*).

Keterampilan membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan reseptif yang harus dikuasai. Hal ini karena keterampilan membaca berperan penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Adapun tujuan dari keterampilan membaca adalah untuk memperoleh informasi, memahami isi, menangkap ide dan makna dari teks tertulis. Salah satu bentuk teks tertulis yang dapat dipelajari adalah Bentuk teks editorial. Bentuk teks ini memiliki ciri khas bahasan terkait isu yang berkembang dalam lingkup kehidupan baik itu sosial, ekonomi, budaya, agama, politik dan sebagainya. Hal ini bisa menjadi acuan agar kita lebih peka terhadap permasalahan – permasalahan kontekstual disekitar kita.

### **2. Relevansi**

Materi ajar ini diambil dari kompetensi Dasar yang diambil dari pasangan KD 3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial dan 4.6 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulisan. Penekanan pada materi ajar ini adalah peserta didik dapat memahami, menangkap makna dan tujuan dari teks eksplanasi yang dibaca. Selain itu peserta didik dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata setiap hari.

### **3. Petunjuk Belajar**

1. Baca dan pahami materi yang diberikan!
2. Setelah memahami isi materi, berlatihlah memperluas pengalaman belajar melalui tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan belajar baik yang harus kalian kerjakan sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya sesuai instruksi pendidik.
3. Kerjakan tugas-tugas di LKPD yang sudah kalian siapkan sebelumnya.
4. Apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke materi berikutnya(jika belum memenuhi KKM kalian harus mempelajari ulang materi ini kemudian minta tes lagi sampai memenuhi KKM).
5. Jangan lupa melalui pembelajaran ini kalian harus bisa membangun sikap kokoh dalam pendirian, memberi rasa aman, damai, kerjasama, komunikatif, saling mengharagai, rasa ingin tahu.

## **B. INTI**

### **4. Capaian Pembelajaran**

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) serta mampu menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulisan dengan cemat dan teliti



## 5. Sub Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari topik Anda diharapkan mampu

1. Mendata informasi berupa pendapat dalam teks editorial
2. Mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial
3. Menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial
4. Menunjukkan ragam informasi penting berupa kalimat fakta dan opini, isu yang dibahas, keberpihakan dan pihak yang dituju sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tertulis

## 6. Uraian Materi(Berbasis Problem Based Learning)

Pembelajaran keterampilan membaca melalui genre teks editorial memberikan manfaat langsung kepada peserta didik. Melalui kemampuan membaca pemahaman yang baik dan teknik membaca cepat peserta didik dapat mudah menangkap makna dan isi teks dengan mudah. Setelah menangkap makna peserta didik dapat secara mengambil nilai – nilai yang baik untuk dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari – hari. Selain media teks peserta didik juga dapat menggunakan isu – isu yang berkembang dalam masyarakat menjadi panduan dalam belajar.

### 1. Faktor Penunjang Keterampilan Membaca

Faktor – faktor penunjang dalam kegiatan membaca antara lain.

- a. Minat membaca. seorang dikatakan terampil membaca jika memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca ialah keinginan kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Dengan kesadaran yang tinggi serta motivasi intrinsik yang kuat akan memengaruhi kualitas membaca kita.
- b. Motivasi. Motivasi merupakan kunci dalam belajar membaca. oleh karena itu kita terus memiliki motivasi diri yang kuat untuk membaca.
- c. Ulet. Sifat ulet adalah lawan dari putus asa. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras untuk berusaha menggapai tujuan yang kita cita- citakan. Kita harus terus mencoba tanpa menyerah dalam membaca
- d. Kosentrasi. Kita perlu melatih kosentrasi kita dalam membaca sehingga apa yang dibaca dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah
- e. Kompetensi Bahasa. Dalam membaca kita perlu memahami cakupan atau komponen dalam keterampilan membaca seperti pengenalan terhadap aksara serta tanda baca, unsur – unsur linguistik yang formal dan makna bahasa
- f. Kemampuan yang memadai. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membacacepat dengan pemahaman yang tinggi
- g. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Kematangan ini perlu dimiliki agar kita menjadi yakindengan diri sendiri, penuh percaya diri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik

### 2. Materi faktual

#### Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial

Identifikasi dalam KBBI daring diartikan dengan tanda kenal diri; bukti diri, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya. Dalam hal ini mengidentifikasi teks editorial berarti mengenali tanda diri dari teks editorial tersebut.

Teks Editorial dalam suatu media massa cetak biasanya berada dalam rubrik yang sama, yakni opini. Di dalam rubrik ini terdapat editorial, artikel, dan surat pembaca. Ketiga ragam opini ini biasanya berada di bagian tengah surat kabar atau majalah. Jika dicermati satu demi satu setiap rubrik, halaman awal biasanya berisi headline news (berita utama). Pada bagian ini, tulisan hanya bersifat memberi tahu pembaca. Pada halaman-halaman berikutnya biasanya berisi berita yang lebih spesifik, misalnya berita yang terkait dengan kejadian berdasarkan tempat, diikuti berita luar negeri, baru kemudian opini. Penempatan ini dimaksudkan agar pembaca tidak serta-merta dihadapkan pada bacaan yang serius. Setelah memiliki wawasan yang cukup mengenai berita hari tersebut, pembaca akan lebih mampu memahaminya jika dilanjutkan dengan membaca

opini. Permasalahan yang dibahas dalam teks editorial adalah permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa (berita) yang sedang hangat dibicarakan (aktual), fenomenal, dan kontroversial. Di dalamnya terkandung fakta peristiwa sebagai bahan berita. Fakta ini ditelusuri kebenarannya dengan berbagai strategi. Hal ini dimaksudkan agar berita itu benar adanya sehingga tepercaya, bukan sebagai gosip murahan. Di samping itu, harus diidentifikasi dan dipastikan apakah fakta peristiwa tersebut aktual atau hal biasa-biasa saja. Fakta peristiwa yang dipastikan akan dijadikan sebagai bahan berita dalam editorial dianalisis untuk menghasilkan sebuah persepsi redaksi. Biasanya persepsi didasari oleh berbagai dimensi masalah. Agar persepsi ini memiliki nilai opini yang bermutu tinggi, redaksi akan menunjukkan berbagai argumentasi. Bersandar pada argumentasi inilah sebuah editorial diuji mutunya. Jika dipandang sudah mencukupi, redaksi akan memberikan rekomendasi untuk solusinya. Gaya penulisan editorial hampir sama dengan ragam artikel atau karya ilmiah lainnya, yakni eksposisi. Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan untuk mengklarifikasi, menjelaskan, atau mengevaluasi. Strategi pengembangannya mengikuti beragam pola, seperti contoh, proses, sebab-akibat, klasifikasi, definisi, analisis, komparasi, dan kontras. Dilihat dari isinya, editorial yang bersifat ekspositoris berisi tesis (pernyataan umum), diikuti oleh argumentasi-argumentasi secukupnya, dan diakhiri dengan penegasan ulang atas argumentasi-argumentasi tersebut. Ketiga unsur tersebut dalam editorial wajib hadir

### **Mengidentifikasi isi editorial**

Editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) actual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat). Bacalah teks “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina”, garis bawahi hal-hal penting yang menjadi unsur teks editorial. Isi editorial berupa

- a. **Pendapat**, adalah argumen yang dilengkapi alasan dan bukti berupa data atau fakta yang mendukung yang disampaikan penulis editorial.
- b. **Alternatif solusi**, adalah sebuah tawaran solusi terhadap isu dan permasalahan yang diangkat dalam editorial. Tawaran solusi ini adalah ujung tombak atas pendapat yang disampaikan.
- c. **Simpulan**, merupakan penegasan atas pendapat dan alternatif solusi yang telah disampaikan sebelumnya.

### **Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial dan Menentukan Isu Aktual dari berbagai Media Informasi**

Bahan menulis editorial berupa berita fenomenal kontroversial yang diulas tidak hanya oleh satu media tetapi oleh banyak media dengan publikasi berulang-ulang. Berita yang kontroversial adalah berita yang mengundang perbedaan pendapat di masyarakat yang menimbulkan polemik dan perdebatan yang ditandai dengan munculnya artikel balasan terhadap artikel sebelumnya. Kalimat fakta dapat berisi informasi tentang peristiwa yang terjadi seperti hal, keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta merupakan potret tentang keadaan atau peristiwa. Contoh : Pertamina Menaikkan harga elpiji tabung 12 Kg lebih dari 50 persen. Fakta sulit terbantahkan karena dapat dilihat, didengar, atau diketahui oleh banyak pihak. Kalimat fakta yang disajikan berupa peristiwa dan data terkait dengan peristiwa yang dibahas. Opini merupakan tanggapan redaksi untuk mendukung pandangan atau sikapnya terhadap peristiwa yang sedang dibahas. Opini masih bisa diperdebatkan karena dalam menanggapi satu peristiwa akan timbul berbagai pendapat yang sifatnya subjektif. Opini berupa penilaian, kritik, prediksi, harapan, dan saran penyelesaian masalah. Contoh : Kenaikan harga itu merupakan kado tahun baru 2014 yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis.

Contoh Teks Editorial

## **Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan**

### **Pernyataan Pendapat (Tesis)**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mencapai ilmu pengetahuan dan merupakan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas sangat penting ditingkatkan agar bisa sejajar dengan negara maju. Namun, nyatanya, pendidikan di Indonesia belum begitu bagus dibandingkan dengan negara maju lainnya.

Setiap lembaga pendidikan harus menciptakan dan mencetak lulusan yang baik serta berkualitas. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi menghadapi perubahan dan tantangan yang makin sulit.

Untuk menciptakan peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan upaya yang benar-benar serius sehingga akan mendapatkan solusi dari permasalahan yang akan dihadapi.

- Argumentasi

Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, lembaga pendidikan harus mendukung setiap murid menjadi lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan negara lain. Hal ini demi kemajuan IPTEK, globalisasi, dan menciptakan tenaga ahli

Namun, di era saat ini sudah lebih mudah dengan adanya teknologi yang makin canggih

seperti internet untuk mencari materi belajar sehingga guru bukanlah satu-satunya sosok utama dalam menuntut ilmu atau mencari informasi. Saat ini peran guru sudah bergeser dengan menjadi dinamisator, motivator, dan fasilitator.

- Penegasan Ulang Pendapat

Peran guru tetap menjadi hal yang sangat penting dan tak tergantikan dalam hal mendidik setiap murid. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kembali peran guru agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.( <https://untuknegeri.net/contoh-teks-editorial/>)

## **Teks 1**

### **Angka Pengangguran di Indonesia Semakin Melonjak**

- (1) Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang melambat kini memberikan dampak nyata bagi kehidupan masyarakat. Data yang dilansir Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan pelemahan ekonomi memberikan dampak melonjaknya angka pengangguran.
- (2) Angka pengangguran pada kuartal III tahun 2015 mencapai 7,56 juta orang. Oleh karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo harus bekerja keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.
- (3) Percepatan pertumbuhan ekonomi diperlukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Halini disebabkan banyaknya sektor lapangan kerja yang ada mengalami penurunan daya serap.
- (4) Sektor paling besar yang mengalami penurunan adalah pertanian. Dalam kurun waktu terakhir, mengalami penurunan daya serap dari 38,97 juta orang menjadi 37,75 orang. Penurunan tersebut mencapai 1,2 juta orang.
- (5) Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang kelagapan. Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.
- (6) Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun, tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus-menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini.
- (7) Intinya pemerintah harus tetap optimistis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilaksanakan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja. Hal ini bisa dilaksanakan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan banyak proyek pembangunan infrastruktur.
- (8) Pemerintah harus mampu mempercepat jalannya proyek infrastruktur. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bisa banyak menyerap tenaga kerja yang kini sangat dibutuhkan.
- (9) Untuk itu pemerintah harus segera memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Jangan sampai permasalahan perekonomian dibiarkan saja tanpa ada penyelesaian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.

<https://untuknegeri.net/contoh-teks-editorial/>

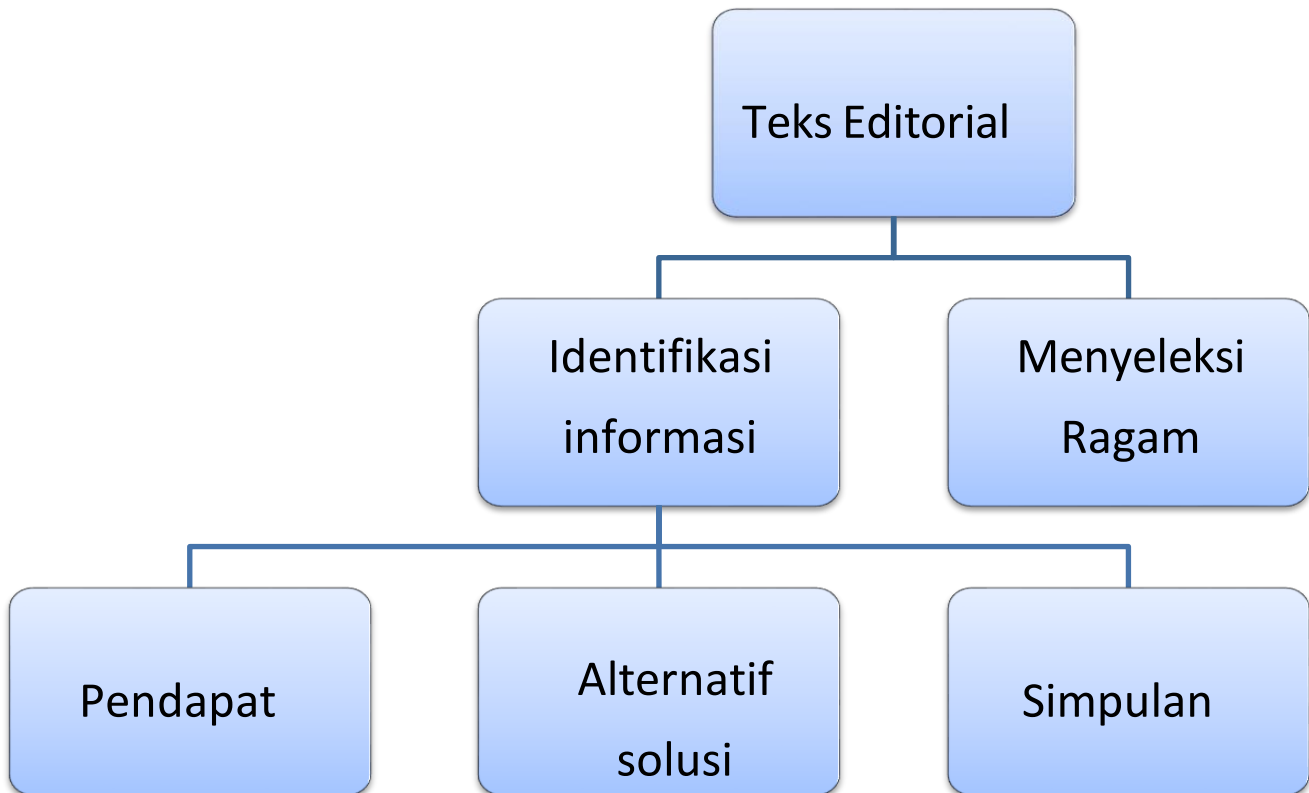
## Teks 2

### Penggunaan Dana BOS di Tengah Pandemi

- (1) Pengelolaan dana BOS secara terbuka melibatkan pengelola sekolah dan kepala sekolah bertindak sebagai penanggungjawab. Hal ini mengacu pada dua belas komponen penggunaan dana BOS .
- (2) Namun selama pandemi Covid 19, aturan alokasi untuk guru honorer maksimal 50% dari BOS dilepas. Guru honorer yang mengajar siswa ke rumah-rumah, bisa menggunakan dana lebih dari 50%.
- (3) Meski diberi kelonggaran dalam membelanjakan dana BOS, tidak dibenarkan jika digunakan untuk membeli keperluan di luar kebutuhan sekolah, seperti kebutuhan sembako. Pengadaan sembako untuk masyarakat menjadi kewenangan Kementerian Sosial (Kemensos).
- (4) Adanya pandemi Covid 19 memang memberikan dampak yang cukup signifikan bagi dunia pendidikan. Rancangan anggaran pendidikan selama enam bulan ke depan, atau bahkan satu tahun kedepan mengalami perubahan.
- (5) Anggaran yang sudah ditetapkan mau tidak mau mengalami perubahan. Misalnya, ujian nasional *online* kelas dua belas yang sedianya dilaksanakan akhir Maret, ternyata dihapuskan. Begitu juga dengan nasib Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk kelas sepuluh dan sebelas akan ditiadakan.
- (6) Belum lagi anggaran yang digunakan untuk kegiatan lainnya, tentu mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut harusnya bisa disikapi dengan bijaksana. Alokasi dana yang tidak digunakan sejatinya digunakan untuk kegiatan pembelajaran supaya lebih maksimal.
- (7) Perubahan tersebut perlu dibuat kebijakan diatur dengan regulasi yang jelas. Aplikasi dan BOS perlu disesuaikan agar penggunaan dana BOS bisa terpantau dengan mudah. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penggunaan dana BOS yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Penggunaan dana BOS selama pandemi, dikhawatirkan tidak tepat sasaran. Harapannya sistem yang ada bisa meminimalisir penyimpangan dana BOS. Seluruh unsur harus bisa bahu-membahu mengoptimalkan penggunaan dana BOS agar tepat sasaran. <https://untuknegeri.net/contoh-teks-editorial/>

### 3. Materi konseptual



### 4. Materi Prosedural

Langkah - langkah menyeleksi ragam informasi (fakta dan opini) dalam teks editorial yaitu sebagai berikut:

1. Yang pertama harus menyiapkan naskah yang ingin di baca,
2. Yang berikut berilah tanda menggunakan stabilo pada bagian yang di anggap itu penting,
3. Bacalah naskah berkali – kali, minimal dua kali,
4. Jangan lupa untuk mencatat ide pokok pada setiap paragraf, dan yang terakhir
5. Disarankan untuk membaca kembali naskah dan membuat kesimpulan.

Teks editorial merupakan suatu teks yang berisi pendapat pribadi pada suatu isu yang terjadi. Isu tersebut bisa saja masalah ekonomi, masalah politik, atau masalah sosial.

Untuk mengetahui ragam informasi atau permasalahan dalam teks editorial, pembaca perlu melakukan kegiatan membaca intensif. Membaca intensif bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi dan sarana menentukan sebuah pokok persoalan. Langkah-langkah membaca intensif sebagai berikut:

- 1) menyiapkan naskah yang akan dibaca;
- 2) memberi tanda pada bagian-bagian yang dianggap penting;
- 3) membaca teks secara keseluruhan satu atau dua kali;
- 4) mencatat ide pokok setiap paragraf; dan
- 5) membaca ulang teks untuk mengkaji simpulan sementara yang dibuat.

## 6. Materi Metakognitif

Siswa melakukan pengamatan terhadap teks editorial dan siswa dapat mengidentifikasi pendapat, alternatif solusi dan simpulan dari teks editorial, serta siswa dapat menyeleksi ram informasi berupa fakta dan opini.

### 7. Kegiatan Belajar

#### 1. Pendahuluan

Sebelum masuk pada materi pembelajaran, silakan kalian mengakses materi tentang tajuk rencana/editorial yang sudah dikirim di Google Classroom atau WA grup. Kalian bisa bertanya ke gurumu kalau ada materi yang belum dipahami. Gunakan panduan materi yang ada. Setelah itu kalian harus mempelajari langkah kerja untuk melanjutkan ke kegiatan berikutnya!

#### 2. Kegiatan Inti:

Jika kalian sudah memahami maksud dari bagian Pendahuluan, selanjutnya ikuti kegiatan pembelajaran berikut dengan penuh semangat, pantang menyerah, kritis, komunikatif dan tanggungjawab.

#### Kegiatan Belajar 1

Pada kegiatan belajar ini, kalian akan mulai dengan mengidentifikasi informasi berupa pendapat melalui teks editorial yang ada dalam LKPD. Anda bisa berkolaborasi dengan teman kelompokmu. Belajarlah dengan tekun dan pantang menyerah. Kalian juga bisa bertanya ke gurumu tentang kesulitanmu dan meminta saran. Manfaatkanlah waktumu. dengan sebaik-baiknya! Jangan sampai kalian tertinggal!

#### AYO TINGKATKAN LITERASIMU



#### Kegiatan Belajar

Setelah Kalian melewati sesi diskusi bersama teks editorial tersebut kalian dapat mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok kalian kepada dihadapan teman dan gurumu untuk dikoreksi. Jika ada kesalahan kalian bisa perbaiki. Kalian bisa lakukan itu sampai tuntas. Setelah itu kalian bisa melanjutkan kekegiatan berikutnya. Kalian harus semangat dan pantang menyerah.

### 3. PENUTUP

#### Evaluasi

**Kutipan tajuk rencana berikut untuk soal nomor 1 dan 2. Bacalah dengan cermat!**

Di zaman ini tidak jarang ibu menjadi tulang punggung keluarga. Banyak para ibu yang menafkahi dirinya sendiri dan anaknya tanpa bergantung pada suami. Banyak wanita perkasa di luar sana yang bekerja di berbagai bidang, seperti tukang ojek, tukang parkir, tukang bangunan, sopir taksi, sopir *busway* bahkan menjadi buruh yang mengangkut barang-barang berat. Mereka semua adalah wanita-wanita perkasa, pejuang keluarga.

Sudah banyak ibu-ibu yang mandiri, memiliki penghasilan sendiri, serta mempunyai banyak aktivitas. Perlu dicatat sudah banyak ibu yang meniti karier tanpa mengabaikan keluarga dan mereka tetap bisa mengurus suami dan anak-anak. Tanggung jawabnya sebagai ibu tetap bisa berjalan selaras dengan dunia pekerjaannya. Ini menepis anggapan istri harus berhenti bekerja jika sudah menikah dan memiliki anak karena semua tergantung bagaimana membagi waktu dan perhatian secara bijak. Tak bisa diabaikan juga adanya ibu yang gagal membina keluarganya karena kesibukannya bekerja dan alasan lain. Tetapi jauh lebih banyak ibu yang benar-benar menjadi ibu, yang selalu siap berkorban untuk keluarganya. Dengan demikian, sangat wajar dan sepantasnyalah kita berterimakasih untuk semua ibu yang setia dan sabar dengan tetap tidak melupakan kodratnya sebagai ibu. Terima kasih ibu, dan Selamat Hari Ibu buatmu!

1. Opini penulis dalam kutipan tajuk rencana adalah ... .
  - A Ini menepis anggapan istri harus berhenti bekerja jika sudah menikah dan memiliki anak karena semua tergantung bagaimana membagi waktu dan perhatian secara bijak.
  - B Banyak para ibu yang menafkahi dirinya sendiri dan anaknya tanpa bergantung pada suami pada zaman sekarang.
  - C Banyak wanita perkasa di luar sana yang bekerja di berbagai bidang, seperti tukang ojek, tukang parkir, tukang bangunan, sopir taksi, sopir *busway* bahkan menjadi buruh.
  - D Perlu dicatat sudah banyak ibu yang meniti karier tanpa mengabaikan keluarga dan mereka tetap bisa mengurus suami dan anak-anak.
  - E Dengan demikian, sangat wajar dan sepantasnyalah kita berterima kasih untuk semua ibu yang setia dan sabar dengan tetap tidak melupakan kodratnya sebagai ibu.
2. Pihak yang dituju dalam teks tajuk rencana tersebut adalah ... .
  - A kaum ibu
  - B pemerintah
  - C para anak
  - D masyarakat
  - E pekerja keras

**Cermati kutipan tajuk rencana berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!**

Tarik-menarik urusan perdesaan Kementerian Dalam Negeri dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mulai picu kekhawatiran. Salah satu bentuk kekhawatiran itu adalah terhambatnya pencairan dana desa yang seharusnya bisa dicairkan pada pertengahan tahun 2015. Kita bersyukur kekhawatiran tersebut ditepis Menteri Sekretaris Negara yang menjamin, pencairan dana desa tidak akan terganggu meskipun masih ada tarik-



menarik kewenangan antara Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa). Perdebatan tersebut harus segera dituntaskan presiden sebelum muncul spekulasi bahwa tarik-menarik kewenangan tersebut adalah karena keinginan kementerian mengelola dana desa yang besar. Selain itu, perlu ada pendampingan terhadap perangkat desa yang akan mengelola dana desa yang berjumlah besar itu. Sistem transparan dan akuntabel yang bisa diakses publik harus dapat dikembangkan. Sistem harus dibangun untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana desa untuk kepentingan lain yang pada ujungnya niat untuk membangun desa tidak tercapai.

3. Masalah yang diungkapkan dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ... .
  - A. tarik-menarik urusan kedesasaan antara kementerian
  - B. kewenangan pembangunan desa tertinggal
  - C. kekhawatiran terhambatnya pencairan dana desa
  - D. dana pembangunan desa yang tak kunjung cair
  - E. ketidaktransparanan terhadap dana desa
  
4. Opini penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ... .
  - A. Tidak perlu ada perdebatan tentang terhambatnya dana desa untuk pembangunan
  - B. Pengembangan desa tertinggal akan sulit terwujud jika dana belum cair
  - C. Presiden harus tegas dalam menentukan hak kelola dana desa tertinggal
  - D. Perlu ada pendampingan terhadap perangkat desa yang akan mengelola dana desa.
  - E. Harus ada laporan yang transparan setiap dana desa yang dikeluarkan.
5. Keberpihakan dalam tajuk rencana tersebut kepada...
  - A. Perangkat Desa
  - B. Pemerintah
  - C. Masyarakat
  - D. Kementerian urusan pedesaan
  - E. Menteri Sekretariat Negara

**Teks berikut untuk soal No. 5 sampai No. 7!**

Belakangan ini, dengan dihapuskannya subsidi BBM yang menyebabkan melambungnya harga BBM di Indonesia, batu bara mulai dilirik. Dalam perhitungan Firdaus Ahmad, Dirut PT Indonesia Power, bahan bakar ini lebih murah dibandingkan BBM. Bila menggunakan solar atau pembangkit listrik tenaga Diesel (PLTD), Harga listrik mencapai Rp.500.000 per KWH. Dengan batu bara biaya pembangkitan hanya sekitar Rp.50.000 per KWH. Dengan demikian akan menghemat biaya kurang lebih Rp 30 miliaran pertahun.

Namun untuk menggunakan batu bara dalam hal ini batu bara muda sebagai bahan bakar pembangkit, perlu pendekatan khusus. Masalahnya karena ada faktor kendala, yaitu kandungan air dan sulfur yang tinggal.

Solusi yang diambil yaitu membangun instalasi pembangkit listrik dekat daerah pertambangan batu bara sehingga biaya transportasi batu bara muda dapat mereduksi gas sulfur keudara dan pencemaran gas inipun dapat di tekan.

6. Bagaimana cara yang lebih mudah untuk memperoleh batu bara muda sebagai bahan bakar pembangkit listrik?
  - a. Menekan biaya transportasi minimal sehingga dapat diperoleh bahan bakar pengganti.
  - b. Membangun instalasi pembangkit listrik di dekat daerah pertambangan batu bara.
  - c. Membeli batu bara muda yg banyak mengandung air dari negara lain.
  - d. Mereduksi gas sulfur ke udara sehingga menekan pencemaran.
  - e. Memisahkan kandungan air dan sulfur dari batu bara menjadi bahan bakar.
7. Gagasan utama paragraf pertama adalah....
  - a. Batu bara sebagai pengganti bahan bakar perlu dipikirkan
  - b. Alasan batu bara dilirik sebagai pengganti BBM
  - c. Penghematan biaya listrik diperhitungkan
  - d. BBM dihapuskan belakangan ini
  - e. Harga BBM melambung tinggi saat ini.
8. Fakta yang terdapat pada paragraf pertama yaitu....
  - a. Bahan bakar batu bara mudah diperoleh daripada BBM
  - b. Menggunakan batubara akan menghematkan biaya sangat besar setiap tahun
  - c. Perlu pendekatan khusus untuk menggunakan batu bara
  - d. Harga listrik Rp. 500.000 per KWH sedangkan harga batu bara Rp. 50.000 per KWH
  - e. Pembangunan instalasi pembangkit listrik batu bara akan menekan biaya transportasi.

**Cermati penggalan tajuk rencana berikut untuk menjawab soal 8 dan 9 !**

Indonesia merupakan negara yang luas, terdiri dari berbagai ragam suku dan budaya. Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda dengan daerah lain, seperti kesenian, pakaian, dan makanan. Keragaman tersebutlah yang harus kita jaga dan lestarikan. Pengakuan budaya Indonesia oleh negara lain tidak boleh terjadi. Kita harus bangga dengan beragam budaya yang kita miliki. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk mempertahankan dan melestarikan budaya Indonesia agar budaya Indonesia dikenal oleh dunia.

9. Opini penulis dalam tajuk rencana tersebut adalah ...
  - A. Upaya pemerintah untuk mengangkat budaya Indonesia.
  - B. Keinginan pemerintah untuk menyejahterahkan masyarakat melalui wisata kuliner.
  - C. Pemerintah dan masyarakat harus melestarikan budaya Indonesia agar lebih dikenal dunia.
  - D. Diperlu dukungan pengusaha untuk melestarikan budaya daerah agar terkenal di dunia.
  - E. Adanya upaya masyarakat untuk mengembangkan budaya daerah agar tidak diakui oleh negara lain.
10. Masalah yang diungkapkan dalam tajuk rencana tersebut adalah ...
  - A. Indonesia, negara yang kaya akan budaya
  - B. Masyarakat peduli dengan budaya yang dimiliki
  - C. Mempertahankan dan melestarikan budaya Indonesia
  - D. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
  - E. Kerjasama masyarakat dapat mendukung majunya budaya daerah

**Sudahkah kalian memahami materi teks editorial ? Silakan Anda mengisi lembar refleksi ini dengan jujur!**

No	Pertanyaan	Isian	
		YA	TDK
1	Saya sudah memahami informasi berupa pendapat dalam teks editorial		
2	Saya sudah mampu mengemukakan alternatif solusi dalam teks editorial		
3	Saya sudah mampu menentukan simpulan suatu isu dalam teks editorial		
4	Saya sudah mampu menunjukkan ragam informasi penting berupa kalimat fakta dan opini, isu yang dibahas, keberpihakan dan pihak yang dituju sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tertulis		

Setelah Anda mengisi, instrumen diatas jangan lupa mendalami kembali materi tersebut. Setelah anda sudah yakin jangan lupa Anda langsung meminta penilaian atau tes Formatif kepada gurumu, jangan menunggu kalau Anda sudah yakin sehingga tidak telat. Semoga Anda berhasil memperoleh hasil maksimal. Walaupun Anda belum tuntas silakan dalami dan segera minta tes formatifnya. Bagi yang sudah tuntas agar Anda bisa percaya diri bisa menjadi tutor untuk teman sebayamu jangan lupa minta pengayaan dari gurumu untuk memperoleh pencapaian maksimal jangan lupa selalu bersyukur kepada Tuhan!..Sukses Selalu Tuhan

## Daftar Pustaka

Ario, Foy.2020.*Modul Pengembangan SMA*.Jakarta: Kemendikbud

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/15/182124469/cara-membedakan-fakta-dan-opini#> diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 23.00 Wita.  
<https://untuknegeri.net/contoh-teks-editorial/> diakses pada 5 September 2021 pukul 22.30 Wita.

Lestyarini, Beniati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nilayati, Made Shelly.2021. *Tugas Penyusunan Materi Ajar*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.

Pujiono, Setiawan. 2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 5 Keterampilan BerbahasaProduktif*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudiati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 4 Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suherli, et al. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Teacher El. 2020. Teks Editorial (Mengidentifikasi Pendapat, Fakta, dan Solusi). Di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=LnJO-r2UOMY> pada tanggal 05 September 2021 pukul 21.00 Wita.